

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pukulan Dropshot merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bulutangkis. Pukulan dropshot dapat digunakan sewaktu-waktu sehingga dapat menipu lawan. Pukulan dropshot biasanya dilakukan ketika cock melambung dibelakang, sehingga pemain dapat memukul cock dengan sempurna.

Pukulan dropshot memiliki karakteristik yang unik. Oleh sebab itu untuk dapat melakukan teknik ini harus menguasai tahapan gerakan dalam melakukan pukulan dropshot. Pukulan dropshot sendiri sangat bermanfaat dalam membantu meraih point dalam permainan bulutangkis. Hal ini dikarenakan pukulan dropshot merupakan pukulan tipu sehingga lawan dapat terkecoh.

Oleh karena itu pukulan dropshot perlu diajarkan kepada mahasiswa penjas. Hal ini dirasa perlu karena dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pukulan dropshot. Terdapat dua macam faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan mahasiswa dalam melakukan pukulan dropshot yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Yang termasuk faktor eksternal adalah pengaruh lingkungan dan faktor internal yang berpengaruh di antaranya model pembelajaran, metode, media, atau sumber pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai akan dapat memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan dropshot dalam permainan bulutangkis.

Model pembelajaran langsung (*Direct Interaction*) dirasa sesuai dengan pembelajaran yang akan diberikan. Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar mahasiswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Dalam pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) lebih didominasi oleh pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan. Keterampilan dasar yang dimaksud merupakan aspek dalam psikomotorik, dan juga informasi lainnya yang merupakan landasan untuk membangun hasil belajar yang lebih kompleks.

Dalam hal ini penulis memiliki pandangan untuk dapat melakukan suatu penelitian lanjutan mengenai pengaruh model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) cabang olahraga bulutangkis khususnya keterampilan pukulan dropshot. Berdasarkan uraian tersebut penulis mengajukan permasalahan yang tertulis dalam judul “Pengaruh model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap keterampilan dropshot dalam permainan bulutangkis mahasiswa Penjas semester 4-C angkatan 2015 Universitas Negeri Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada uraian selanjutnya menunjukkan bahwa adanya permasalahan mengenai keterampilan pukulan dropshot dalam permainan bulutangkis. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Apakah lambungan kok dapat mempengaruhi keterampilan dalam melakukan dropshot? Apakah jenis model pembelajaran dapat berpengaruh terhadap keterampilan pukulan dropshot dalam permainan bulutangkis? Apakah model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dapat berpengaruh terhadap keterampilan dropshot dalam permainan bulutangkis?

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap keterampilan dropshot dalam permainan bulutangkis mahasiswa Penjas semester 4-C angkatan 2015 Universitas Negeri Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap keterampilan dropshot dalam permainan bulutangkis mahasiswa Penjas semester 4-C angkatan 2015 Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi peserta didik, menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi guru atau dosen, dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan pengajaran yang terdapat pada mata pelajaran yang bersangkutan.
- c. Bagi sekolah, sebagai rujukan dalam menentukan arah pendidikan.
- d. Bagi peneliti, sebagai pedoman dalam menerapkan model pembelajaran

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi peserta didik, ketuntasan mahasiswa dalam melakukan teknik dasar pukulan dropshot dalam olahraga bulutangkis.
- b. Bagi guru atau dosen, tujuan pembelajaran tercapai.
- c. Bagi sekolah, pembelajaran berjalan dengan baik.
- d. Bagi peneliti, menambah pengalaman dalam mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar.